

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Program bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Siswa merupakan subjek garapan bimbingan dan konseling di sekolah. Hal tersebut mengimplikasikan perlunya pemahaman terhadap siswa sebagai dasar untuk merancang dan merumuskan isi dan pendekatan program bimbingan di sekolah.

Bimbingan dan konseling di sekolah menengah merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada siswa agar mampu mengenal dirinya sendiri, lingkungan dan menentukan masa depan. Menempatkan siswa pada jurusan tertentu secara tepat berarti memberikan peluang kepada siswa untuk dapat berhasil pada masa yang akan datang. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan layanan dari seorang guru yaitu guru Bimbingan dan Konseling dalam usaha memberikan arahan dan petunjuk kepada siswa terutama dalam menentukan karir dalam hal ini pemilihan jurusan, Persoalan pemilihan jurusan bagi siswa-siswa menjadi persoalan tersendiri. Banyak kejadian di sekeliling kita yang seringkali memaparkan bagaimana para siswa kecewa dan merasa salah dengan jurusan yang dipilih. Hal itu terjadi karena tidak adanya informasi yang akurat dan relevan atau mereka hanya ikut-ikutan teman. Karena jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minat, bakat dan potensi, akibatnya bakalan merugikan bagi siswa tersebut. Hal ini tampak jelas dari kebiasaan siswa dalam menentukan jurusan,

dimana mereka memilih jurusan atas keputusan orang tua, siswa memilih jurusan hanya karena ikut-ikutan dengan teman, dan siswa memilih jurusan tidak disadari oleh alasan yang jelas.

Ini akan berdampak pada masa depan siswa, karena kedepannya siswa akan bersaing dengan orang-orang yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas dan lebih terarah masa depannya. Maka tidak dapat dipungkiri banyak lulusan yang menjadi pengangguran karena lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Menurut Sunarto (2002: 4) “setiap individu memiliki ciri dan sifat atau karakteristik bawaan dan karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan yang berbeda”. Dengan demikian siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak dapat disamakan, sehingga siswa harus ditempatkan pada situasi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuannya masing-masing

Salah satu tujuan dilaksanakannya program bimbingan dan konseling disekolah khususnya bimbingan karir di SMA yakni membantu para peserta didik agar memahami serta dapat menentukan jurusan. Berdasarkan hasil observasi pada saat PPL selama dua bulan terhitung dari bulan Oktober sampai dengan bulan November 2014 di SMA Negeri 2 Gorontalo khususnya, sebagian besar dari mereka belum memiliki gambaran bahkan tidak mempunyai pilihan untuk memilih jurusan apa, karena banyak dari mereka memilih jurusan tidak sesuai dengan bakat dan kemampuan yang mereka miliki. Bahkan sebagian besar dari mereka menganggap jurusan yang bisa diandalkan di sekolah tersebut adalah jurusan IPA meskipun mereka tidak mempunyai kemampuan dalam bidang

tersebut mereka berusaha untuk masuk dalam jurusan IPA karena menurut siswa yang masuk di jurusan IPA adalah siswa yang pintar atau yang memiliki IQ tinggi. Ada juga siswa masuk jurusan IPA karena desakan orang tua yang mengharapkan anaknya setelah lulus nanti masuk kedokteran. Hal ini terjadi karena kurangnya pelayanan Bimbingan Karir disekolah. Menurut Super (dalam Budiman, 2003:245) “remaja sudah mulai mempersiapkan karir masa depan pada bidang tertentu, akan tetapi seringkali berubah-ubah, bahkan dalam memilih karir masih harus ditentukan oleh orang lain yang dianggap berarti baginya (*significant others*), misalnya orang tua, guru dan teman sebayanya”.

Masalah yang banyak terjadi yaitu pada siswa kelas X, sehingga penelitian difokuskan pada kelas X saja. Karena pada masa ini, remaja mulai mengambil keputusan-keputusan tentang masa depan, sebagai salah satu tugas remaja sebagai siswa adalah memilih program jurusan studi di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dalam judul **“Deskripsi tentang Pemahaman dalam Pemilihan Jurusan Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Gorontalo.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas diambil beberapa masalah yang muncul terkait dengan pemilihan jurusan siswa, yaitu:

- 1) Kurangnya pemahaman siswa dalam pemilihan jurusan
- 2) Siswa memilih jurusan dipengaruhi oleh teman

- 3) Siswa memilih jurusan dipengaruhi keinginan orang tua

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Pemahaman dalam Pemilihan Jurusan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gorontalo ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemahaman dalam Pemilihan Jurusan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gorontalo

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat praktis yakni:

1. Bagi siswa

Dapat dijadikan pedoman dan menambah pengetahuan mengenai pemilihan jurusan serta memudahkan diri siswa itu sendiri dalam memutuskan karir yang dipilihnya.

## 2. Bagi sekolah

Mengetahui kemampuan siswa dalam pemilihan jurusan, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

## 3. Bagi konselor

Sebagai masukan dalam meningkatkan layanan bimbingan karir untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan terutama dalam pemilihan jurusan.

## 4. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang yang diteliti.